

Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Poster untuk Membantu Pengendalian Hipertensi pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Puskesmas Cimahi Selatan- Kota Cimahi Jawa Barat

Rahmat Sudiyat^{1*}, Dhimas Herdhianta², Lia Mar'atiningsih³

^{1,2} Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

³ Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Karsa Husada Garut

E-mail: sudiyatrahmat31@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4094>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 9 Desember 2025

Keywords

Edukasi, Hipertensi, Poster

Keywords

Education, Hypertension, Poster



ABSTRACT

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai pengendalian hipertensi dan kaitannya dengan penyakit jantung koroner melalui pemanfaatan media poster di Puskesmas Cimahi Selatan. Keterbatasan akses informasi pada situasi saat ini memengaruhi pola pencarian informasi pasien, sehingga diperlukan media edukasi yang efektif dan mudah dipahami. Poster yang dikembangkan telah digunakan sebagai sarana edukasi dalam kegiatan pemberdayaan kader. Sebanyak 49 kader kesehatan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah edukasi. Pada pasien hipertensi, skor pengetahuan meningkat dari 63,90 menjadi 84,58 dengan peningkatan 32,35% dan p value 0,000. Pada kader kesehatan, nilai pretes sebesar 77,22% meningkat menjadi 84,08% pada postes, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 6,86%. Program ini menunjukkan bahwa media poster efektif dalam mendukung edukasi pengendalian hipertensi.

This community service program aims to improve the knowledge and attitudes of health cadres regarding hypertension control and its relationship to coronary heart disease through the use of educational posters at the Cimahi Selatan Community Health Center. Limited access to information in the current situation has influenced patients' information-seeking patterns, creating a need for accurate and easy-to-understand educational media. The posters developed were utilized as learning tools during cadre empowerment activities. A total of 49 health cadres participated in the program. Evaluation results showed an increase in knowledge after the educational intervention. Among hypertensive patients, knowledge scores increased from 63.90 to 84.58, with a 32.35% improvement and a p-value of 0.000. Among health cadres, pretest scores of 77.22% increased to 84.08% in the post-test, indicating a 6.86% improvement. This program demonstrates that poster media is effective in supporting hypertension control education.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Rahmat Sudiyat, et al (2025) Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Pemanfaatan Media Poster untuk Membantu Pengendalian Hipertensi pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Puskesmas Cimahi Selatan- Kota Cimahi Jawa Barat ,4(2) 12631- 12634 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4094>

PENDAHULUAN

Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi, terutama pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK). Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg menandakan hipertensi, di mana jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah (Tirtasari &

Kodim, 2019). Angka pertama (sistolik) menunjukkan tekanan saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Angka kedua (diastolik) menunjukkan tekanan saat jantung beristirahat di antara denyutan dan darah dipompa ke seluruh jantung. Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, berarti tekanan darah yang menekan dinding arteri terlalu tinggi dan menyebabkan jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh (Iqbal & Jamal, 2023).

Berdasarkan Riskesdas 2018, sebesar 34,1% penduduk Indonesia berusia ≥ 18 tahun mengalami hipertensi. Prevalensi tertinggi terdapat di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan yang terendah berada di Papua (22,2%). Kondisi ini paling sering ditemukan pada kelompok usia 55–64 tahun (55,2%), kemudian pada usia 45–54 tahun (45,3%), dan usia 31–44 tahun (31,6%). Meskipun prevalensinya tinggi, hanya 8,8% penderita yang telah terdiagnosis. Dari mereka yang terdiagnosis, 13,3% tidak mengonsumsi obat dan 32,3% tidak rutin menjalani terapi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita tidak menyadari status hipertensinya sehingga tidak mendapatkan pengobatan yang memadai (Riskesdas, 2018).

Kepatuhan minum obat dan perubahan gaya hidup sehat merupakan kunci keberhasilan pengendalian hipertensi. Namun, hipertensi bersifat “silent” sehingga pasien sering merasa sudah sehat dan tidak rutin mengikuti pengobatan atau pemeriksaan tekanan darah (Ashoorkhani, Majdzadeh, Gholami, Eftekhari, & Bozorgi, 2018). Faktor risiko hipertensi meliputi konsumsi garam berlebih, pola makan tinggi lemak jenuh dan trans, rendahnya asupan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik, konsumsi tembakau dan alkohol, serta obesitas (Aura, Arumsari, & Lestari, 2023). Deteksi dini dan edukasi masyarakat menjadi langkah krusial dalam pengendalian hipertensi (Goorani, Zangene, & Imig, 2025).

Deteksi dini merupakan langkah krusial dalam pengendalian hipertensi. Berbagai lembaga kesehatan menganjurkan pemeriksaan tekanan darah secara berkala, terutama pada individu berusia di atas 30 tahun atau mereka yang memiliki faktor risiko. Pemantauan tekanan darah di rumah juga bermanfaat untuk mengevaluasi efektivitas intervensi gaya hidup. Apabila tekanan darah tetap berada pada nilai tinggi secara konsisten, konsultasi dengan tenaga kesehatan menjadi penting untuk menentukan kebutuhan terapi farmakologis serta memantau respons dan efek samping pengobatan. Pendekatan medis yang terintegrasi dengan modifikasi gaya hidup umumnya memberikan hasil pengendalian tekanan darah yang lebih optimal (Goorani, Zangene, & Imig, 2025).

Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya pengetahuan masyarakat dan keterbatasan akses informasi mengenai pengendalian hipertensi, terutama di kalangan pasien PJK yang membutuhkan pengawasan ketat. Beberapa alternatif solusi yang dapat diterapkan antara lain: penyuluhan langsung, penggunaan media digital, leaflet, maupun poster edukatif. Berdasarkan bukti efektivitas metode visual dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien, penggunaan media poster dipilih sebagai strategi intervensi yang praktis dan mudah dijangkau masyarakat. Poster yang dirancang informatif dan menarik diharapkan dapat menjadi pengingat visual bagi pasien untuk memantau tekanan darah, mematuhi pengobatan, dan menerapkan gaya hidup sehat (Indriyani & Sudiyat, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengendalian hipertensi melalui pemberdayaan kader kesehatan di Kota Cimahi. Program dirancang berdasarkan penelitian penulis terdahulu yang menunjukkan rendahnya kepatuhan pasien hipertensi, yaitu 44,2% tidak patuh minum obat, 84,4% tidak patuh diet, 44,2% tidak rutin berolahraga, serta 27,9% belum berhenti merokok. Penelitian lain juga membuktikan bahwa edukasi menggunakan media poster mampu meningkatkan pengetahuan pasien secara signifikan, sehingga metode ini dianggap tepat untuk diterapkan.

Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan kader sebagai mitra, penyusunan modul, serta penyiapan aplikasi “Patuh” sebagai media edukasi digital. Tahap pelaksanaan diawali dengan *pre-test*, dilanjutkan dengan pelatihan pemanfaatan poster melalui media sosial/Android kepada kader dan pasien, kemudian *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Tahap evaluasi dilakukan selama tiga bulan melalui monitoring kader terhadap kepatuhan pasien dalam minum obat, diet, aktivitas fisik, dan berhenti merokok, dengan supervisi dan analisis dari tim pelaksana.

Melalui pendekatan berbasis bukti dari penelitian terdahulu serta keterlibatan aktif kader kesehatan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dan memperkuat pengendalian hipertensi di tingkat komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, partisipasi kader kesehatan berperan penting dalam memperkuat upaya pencegahan hipertensi di tingkat komunitas. Sebanyak 49 kader kesehatan di wilayah Puskesmas Cimahi Selatan mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Kehadiran yang tinggi menunjukkan bahwa kader memiliki motivasi kuat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader mengenai pencegahan hipertensi dan kaitannya dengan risiko penyakit jantung koroner. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pre-test, tingkat pengetahuan kader berada pada angka 77,22%, dan meningkat menjadi 84,08% pada post-test, sehingga terdapat peningkatan sebesar 6,86%.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Pengetahuan Kader

Parameter	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Rata-rata pengetahuan kader	77,22	84,08	+6,86

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan, termasuk pemanfaatan poster sebagai media edukasi, efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan kader. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa edukasi visual mampu meningkatkan pemahaman dan mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Pemberdayaan Kader Kesehatan melalui Pemanfaatan Media Poster untuk Pengendalian Hipertensi pada Pasien PJK di Puskesmas Cimahi Selatan

Secara keseluruhan, kegiatan pemberdayaan kader kesehatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas kader dalam pencegahan hipertensi. Dengan meningkatnya pemahaman kader, diharapkan edukasi terkait risiko hipertensi, kepatuhan minum obat, perubahan gaya hidup sehat, dan deteksi dini dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat. Peran kader sebagai ujung tombak edukasi di tingkat keluarga menjadi sangat penting dalam upaya mendorong masyarakat untuk lebih waspada dan proaktif mencegah hipertensi serta komplikasinya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan dan pemanfaatan media poster efektif meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi. Poster yang jelas dan menarik dapat menyampaikan informasi penting mengenai risiko, pencegahan, serta kepatuhan terhadap pengobatan. Peningkatan *nilai post-test* mengindikasikan bahwa metode edukasi visual dapat dijadikan strategi yang relevan dan dapat digeneralisasikan untuk peningkatan kapasitas kader di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Partisipasi aktif 49 kader juga memperlihatkan bahwa kader memiliki potensi besar sebagai ujung tombak edukasi di komunitas.

Sebagai langkah rekomendatif, kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pemantauan berkelanjutan terhadap praktik edukasi yang dilakukan kader, penguatan penggunaan media digital, serta replikasi program di Puskesmas lain. Terdaftarnya media poster sebagai Hak Kekayaan Intelektual serta publikasi hasil kegiatan pada jurnal pengabdian masyarakat nasional diharapkan mampu memperluas manfaat dan menjadi rujukan bagi program sejenis di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kader Kesehatan dan pasien hipertensi Prolanis Puskesmas Cimahi Selatan atas partisipasi aktifnya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Bandung, tim pengusul, dan mahasiswa yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil kegiatan, berupa peningkatan kapasitas kader, media poster terdaftar HAKI, dan publikasi jurnal nasional, bermanfaat bagi pengendalian hipertensi di komunitas

REFERENSI

- Ashoorkhani, M., Majdzadeh , R., Gholami, J., Eftekhar, H., & Bozorgi, A. (2018). Understanding Non-Adherence to Treatment in Hypertension: A Qualitative Study. *Pubmed*.
- Aura, R. A., Arumsari, I., & Lestari, W. A. (2023). Status Gizi Lebih dan Asupan Natrium Tinggi Meningkatkan Risiko Hipertensi pada Remaja: Studi Kasus-Kontrol di Perkotaan. *Amerta nutrition*.
- Goorani, S., Zangene, S., & Imig, J. D. (2025). Hypertension: A Continuing Public Healthcare Issue. *International Journal of Molecular Sciences*.
- Indriyani, M., & Sudiyat, R. (2023). Pengaruh Edukasi Media Poster Tentang Pengendalian Hipertensi Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*.
- Iqbal, A. M., & Jamal, S. F. (2023). *Essential Hypertension*. StatPearls.
- Riskesdas. (2018, Desember). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Retrieved from dinkes.babelprov.go.id: https://dinkes.babelprov.go.id/sites/default/files/dokumen/bank_data/20181228%20-%20Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional-1.pdf
- Tirtasari , S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa. *Tarumanagara Medical Journal*.